

**EVALUASI PEMBELAJARAN KOMPERHENSIF PADA  
MATAKULIAH MANAJEMEN USAHA BOGA DI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
PTBB FT UNY**


**Oleh  
Yuriani, Titin Hera Widi Handayani**


---

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

# Latar Belakang


1. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik atau mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
2. Seiring bergulirnya era global dan perkembangan iptek yang begitu cepat, PTBB sebagai lembaga penyelenggara pendidikan kejuruan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menyangkut kualitas lulusanyang dihasilkan

- 
- Pendidikan non formal merupakan asset yang menghasilkan SDM yang mampu mengatasi pengangguran, kemiskinan, dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat bangsa dan negara.
  - Hasil penelitian Marwanti dkk (2010) menunjukkan Kegiatan yang banyak diminati oleh warga belajar PNF adalah bidang boga, karena sesuai dengan karakteristik peserta



# Rekomendasi Hasil Penelitian tahun I.


1. Program KWU perlu memperbesar porsi aspek-aspek afektif dalam kewirausahaan, mis: menumbuhkan semangat jiwa wirausaha, mencari peluang, mengambil keputusan.
2. DuDi dapat membantu sebagai bapak angkat dalam mengembangkan kel wirausaha baru, terutama dalam standarisasi produk dan pemasaran.



(3) Perlu ada standar ketercapaian kompetensi setelah siswa mengikuti program.

(4) Perlu ada himbauan bagi tenaga-tenaga professional untuk peduli dalam mengembangkan masyarakatnya



- 
- (5) Program penempatan lulusan di DUDI yang relevan, pembuatan kelompok usaha perlu pertahankan dan disosialisasikan.
  - (6) Perlu ada perbaikan metode dan strategi pembelajaran untuk pembelajaran orang dewasa ( Model pembelajaran).




## Tahap II

**Pengembangan model  
pembelajaran kursus  
kewirausahaan melalui kerjasama  
industri.**

# Tujuan Penelitian :

- Mendapatkan masukan dari industri komponen-komponen apa yang harus ada dalam pengembangan model pembelajaran kursus kewirausahaan bidang boga.
- Menghasilkan rancangan pengembangan model pembelajaran kursus kewirausahaan bidang boga.




- 
- Menghasilkan perangkat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan model pembelajaran kursus kewirausahaan bidang boga.
  - Melakukan pengujian efektivitas model pembelajaran kursus kewirausahaan bidang boga.

# Urgensi penelitian


- PNF membutuhkan pelatihan dengan metode yang tepat, agar dapat dihasilkan tenaga-tenaga terampil yang bermutu.
- Tersedianya tenaga kerja terampil memudahkan penerapan teknologi, sehingga memiliki peluang untuk bekerja dan produktif.
- Harapan PNF dapat membuat berbagai kebijakan pengembangan a.l : (1) berorientasi pada kebutuhan pasar kerja; (2) berorientasi pada pembekalan kompetensi; (3) berorientasi pada sistem yang mengakui kompetensi peserta didik (4) mengacu pada profesi dan keterampilan kejuruan yang baku.

- Berbagai masalah masih dijumpai di lapangan: banyaknya penduduk miskin, pengangguran, mereka yang lulus pend formal tidak segera mendapat pekerjaan. Hal ini diprediksi karena kurang sesuainya antara kebutuhan dunia kerja dengan kualifikasi lulusan yang dihasilkan.





- 
- Program-program yang ditawarkan oleh PNF termasuk kursus kewirausahaan memiliki peran dalam menyiapkan tenaga kerja bidang jasa boga, restoran, dan pastry. Bidang ini sangat diharapkan jati dirinya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihannya agar lulusannya dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja, dan dapat mandiri.



- 
- **Kenyataan** yang ada saat ini industri belum terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program kegiatan pelatihan, sehingga akibatnya sudah dapat diprediksi bahwa hasil pelatihan kurang optimal, peserta didik tidak siap untuk mandiri dan berwirausaha.



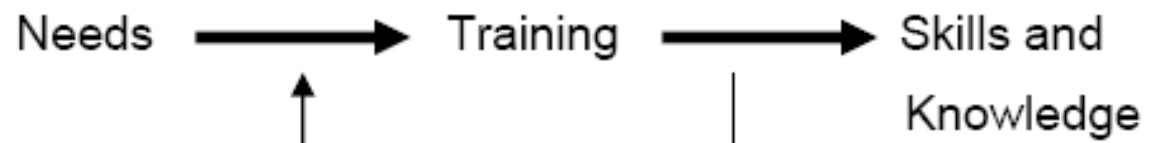


Berdasarkan hal tersebut, diperlukan kegiatan pengembangan model pembelajaran yang mengarah pada upaya perbaikan, melalui pengembangan model pembelajaran kursus ke-sahaan.

Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap-sikap dan perilaku bekerja (*employability*), dan mampu berwirausaha mandiri

# STUDI PUSTAKA

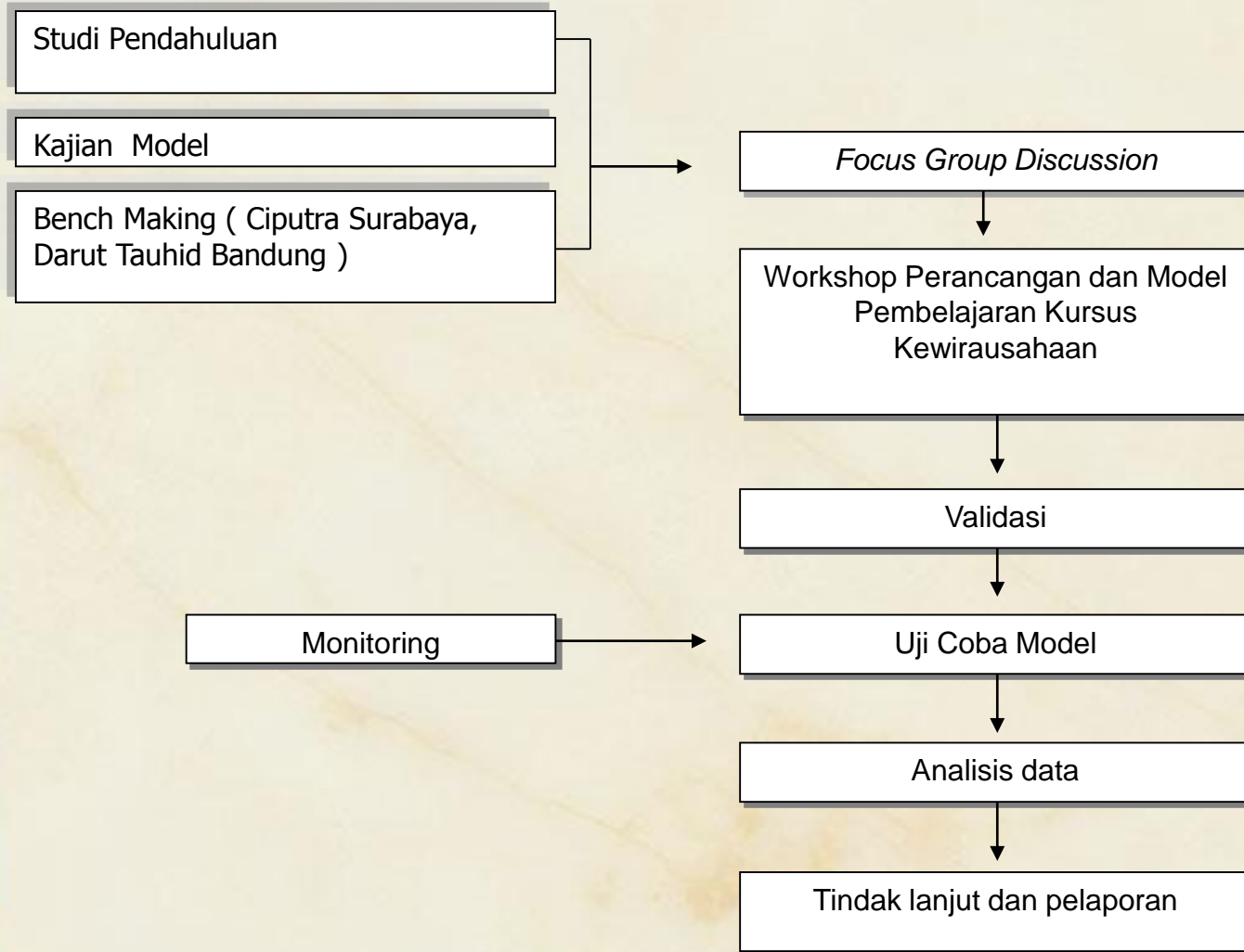
- **Pelatihan /Kursus Kewirausahaan untuk Mengatasi Pengangguran**
- **Peranan Pelatihan dalam Peningkatan Kemampuan.**
- **Pendidikan/Pelatihan Wirausaha sebagai Upaya Mengurangi Pengangguran.**
- **Pengembangan Model Pembelajaran Kursus Kewirausahaan melalui Kerjasama dengan Industri sebagai Solusi.**





# Metode Penelitian

# Tahapan Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Penelitian Tahun I



- **Tempat dan Waktu Penelitian**

Kursus KWU PNFI yang diwakili oleh penyelenggara KWD KWK yang diwakili oleh kelompok SMK, PKBM, PT di DIY.

- **Sumber Data Penelitian**

Para praktisi di industry, pengusaha bidang boga, pengelola KWD/KWK, peserta kegiatan KWD/KWK.



# Metode Pengumpulan Data

- Data kualitatif dilakukan dengan metode observasi, *Focus Group Discussion (FGD)*, wawancara (*indepth interview*) dan dokumentasi.
- Data kuantitatif : angket untuk menjangring respon dari peserta terhadap model yang diterapkan.

# Analisis Data.

- Analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Data yang telah diperoleh kemudian ditelaah, diklasifikasi dan digolongkan sesuai dengan tematiknya.

# Rancangan Produk

1. Panduan model: Pedoman pelaksanaan Pembelajaran Kursus KWU Kerjasama DUDI.
2. Modul : Membangun kewirausahaan dan mencari peluang bisnis dalam bidang boga.
3. Modul : Memahami hakekat kewirausahaan dan etika bisnis.
4. Modul : Produksi dan pemasaran produk boga.
5. Instrumen penelitian

**Wassalamu'alaikum**  
**Wr.Wb**

